

Global

Pasar Amerika Serikat tutup pada hari Kamis untuk libur Thanksgiving, sedangkan hari ini akan kembali dibuka selama setengah hari perdagangan pada hari Jumat. Saham Eropa ditutup sedikit lebih tinggi pada hari Kamis, dengan indeks European STOXX 600 naik 0,3%. Perusahaan-perusahaan minyak dan gas berhasil menguat sebesar 1,4% meskipun harga minyak terus turun setelah OPEC menunda pertemuan penetapan kebijakannya. Pasar Asia-Pasifik beragam karena investor menilai data ekonomi utama yang keluar dari Jepang pada hari Jumat. Negara dengan perekonomian terbesar ketiga di dunia ini mengalami kenaikan tingkat inflasi inti menjadi 2,9% pada bulan Oktober, lebih tinggi dari 2,8% pada bulan September. Tingkat inflasi umum untuk bulan Oktober mencapai 3,3%, meningkat dari 3% yang terlihat pada bulan sebelumnya. Negara ini juga akan merilis perkiraan awal untuk aktivitas pabrik di bulan November dari Bank Jibun.

Domestik

Bank Indonesia telah memutuskan untuk menahan suku bunga acuannya di level 6% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada Kamis (23/11/2023). Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan, keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor atau imported inflation, sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan keputusan suku bunga acuan BI ke depan akan bergantung pada beberapa hal. Terutama situasi Amerika Serikat (AS) serta respons bank sentral Federal Reserve (The Fed). Dengan tidak dinaikkannya suku bunga BI, tekanan terhadap rupiah berpotensi terjadi untuk jangka waktu dekat khususnya apabila The Fed mengeluarkan pernyataan untuk hawkish maupun jika data ekonomi AS kembali memanas baik dari sisi inflasi, inflasi inti, hingga data ketenagakerjaannya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot USD/IDR dibuka di atas level 15.600. Adanya Jatuh tempo DNDF (USD 526juta) mendorong spot lebih tinggi ke 15.620, namun kemudian spot turun ke level 15.590 - 15.600 didorong oleh arus eksportir, dan terus turun ke 15,555 hingga menjelang penutupan. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.530 - 15.550 dengan kisaran perdagangan di 15.550 - 15.600. Beberapa investor di pasar obligasi terlihat menantikan lelang pada Selasa pekan depan dengan target penyerapan sebesar IDR 19T untuk kembali masuk ke pasar obligasi.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	22-Nov	23-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.65	(0.15)
INA 10 YR (USD)	5.62	5.62	0.07
UST 10 YR	4.40	4.40	0.00

INDEXES	22-Nov	23-Nov	%
IHSG	6906.95	7004.34	1.41
LQ45	912.59	923.50	1.20
S&P 500	4556.62	Closed	N/A
DOW JONES	35273.03	Closes	N/A
NASDAQ	14265.86	Closed	N/A
FTSE 100	7469.51	7483.58	0.19
HANG SENG	17734.60	17910.84	0.99
SHANGHAI	3043.61	3061.86	0.60
NIKKEI 225	33451.83	Closed	N/A

FOREX	23-Nov	24-Nov	%
USD/IDR	15610	15550	(0.38)
EUR/IDR	17023	16957	(0.38)
GBP/IDR	19517	19490	(0.14)
AUD/IDR	10229	10207	(0.22)
NZD/IDR	9444	9417	(0.29)
SGD/IDR	11638	11594	(0.38)
CNY/IDR	2185	2176	(0.41)
JPY/IDR	104.62	103.99	(0.60)
EUR/USD	1.0905	1.0905	0.00
GBP/USD	1.2503	1.2534	0.25
AUD/USD	0.6553	0.6564	0.17
NZD/USD	0.6050	0.6056	0.10

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate MoM & YoY OCT	0.7% & 3.3%	0.3% & 3%	0.4% & 3.2%
GB	GfK Consumer Confidence NOV	-24	-30	-28
JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash NOV	48.1	48.7	49.1
DE	GDP Growth Rate YoY Final Q3		0.0%	-0.3%
DE	Ifo Business Climate NOV		86.9	87.7
US	S&P Global Composite PMI Flash NOV		50.7	50.6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI